



## Hubungan antara Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa SD Negeri 4 Wameo

Reliani<sup>1\*</sup>, Anwar<sup>2</sup>, La Eru Ugi<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup> Program Studi Pendidikan Matematika, Universitas Dayanu Ikhsanuddin, Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124 Baubau, Sulawesi Tenggara 93721, Indonesia

e-mail: <sup>1\*</sup>[reliani860@gmail.com](mailto:reliani860@gmail.com), <sup>2</sup>[wulanvila2017@gmail.com](mailto:wulanvila2017@gmail.com), <sup>3</sup>[anwar1967und@gmail.com](mailto:anwar1967und@gmail.com)

\* Corresponding Author

### INFORMASI ARTIKEL

Print ISSN : 2442-9864

Online ISSN : 2686-3766

#### Article history

Received : 1 September 2022

Revised : 28 Oktober 2022

Accepted : 7 November 2022

**Kata kunci:** motivasi belajar, prestasi belajar

**Keywords:** *learning motivation, learning achievement*

Nomor Tlp. Penulis: +6282297868808

### PENERBIT

Universitas Dayanu Ikhsanuddin,  
Jalan Dayanu Ikhsanuddin No. 124,  
Kode Pos 93721 Baubau,  
Sulawesi Tenggara, Indonesia.

Email:

[pendidikanmatematika@unidayan.ac.id](mailto:pendidikanmatematika@unidayan.ac.id)

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



### ABSTRAK

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara motivasi belajar dan prestasi belajar siswa di kelas IV SD Negeri 4 Wameo tahun ajaran 2021/2022. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dan prestasi belajar siswa di kelas IV SD Negeri 4 Wameo. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 4 Wameo tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 40 orang siswa. Sampel sebanyak 40 orang. Instrumen penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Dari nilai korelasi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar matematika siswa tidak mempunyai hubungan yang positif dengan prestasi belajar matematika siswa kelas IV SD Negeri 4 Wameo tahun ajaran 2021/2022. Sedangkan berdasarkan pengujian hipotesis diketahui bahwa nilai sig. (0,000) > 0,05 sehingga  $H_0$  ditolak atau terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel.

*The formulation of the problem in this study was whether there was a relationship between learning motivation and student achievement in fourth grade at SD Negeri 4 Wameo for the academic year 2021/2022. The purpose of this study was to determine the relationship between learning motivation and student achievement in fourth grade at SD Negeri 4 Wameo. This study was a quantitative research. The population instrument used was a questionnaire and documentation. The data analysis technique used was simple regression analysis. The correlation value in this study showed that students' mathematics learning motivation did not have a positive relationship with fourth grade students' mathematics learning achievement at SD Negeri 4 Wameo in the 2021/2022 academic year. Meanwhile, based on hypothesis testing, it was known that the value of sig. (0.000) > 0.05 so that  $H_0$  was a significant relationship between the second variable.*

**Cara mengutip:** Reliani, Anwar, & Ugi, L.E. (2022). Hubungan antara Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa SD Negeri 4 Wameo. *Jurnal Akademik Pendidikan Matematika*, 8(2), 89-93.

### PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Hamid M, 2013, p.12). Penyempurnaan kurikulum harus mengacu pada undang-undang, Kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah bagi pihak-pihak yang terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung, seperti pihak guru, kepala sekolah, pengawas, orangtua, masyarakat dan pihak siswa itu sendiri, dalam

mengimplementasikan kurikulum 2013 sangat berbeda dengan kurikulum sebelumnya, masih banyak kendala yang kita ketahui sangat mempengaruhi hasil belajar, baik dari segi media yang di gunakan, penilaian pada kurikulum 2013 lebih rumit dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya kemudian metode yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran yang ingin diajarkan belum efektif atau bahkan tidak sesuai dengan materi yang ingin disampaikan (Kurniawan O dan Noviana E, 2017, p.390). Dalam kurikulum ini diberlakukan standar nasional pendidikan yang berkenaan dengan standar isi, proses dan kompetensi lulusan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses

pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Hamid M, 2013, p.12). Penyempurnaan kurikulum harus mengacu pada undang-undang, Kurikulum berfungsi sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan di sekolah bagi pihak-pihak yang terkait, baik secara langsung maupun tidak langsung, seperti pihak guru, kepala sekolah, pengawas, orangtua, masyarakat dan pihak siswa itu sendiri, dalam mengimplementasikan kurikulum 2013 sangat berbeda dengan kurikulum sebelumnya, masih banyak kendala yang kita ketahui sangat mempengaruhi hasil belajar, baik dari segi media yang di gunakan, penilaian pada kurikulum 2013 lebih rumit dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya kemudian metode yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran yang ingin diajarkan belum efektif atau bahkan tidak sesuai dengan materi yang ingin disampaikan (Kurniawan O dan Noviana E, 2017, p.390). Dalam kurikulum ini diberlakukan standar nasional pendidikan yang berkenaan dengan standar isi, proses dan kompetensi lulusan.

Matematika disebut sebagai ratunya ilmu. Jadi Matematika merupakan kunci utama dari pengetahuan-pengetahuan lain yang dipelajari di sekolah. Tujuan dari pendidikan Matematika pada jenjang pendidikan dasar dan menengah adalah menekankan pada penataan nalar dan pembentukan kepribadian (sikap) siswa agar dapat menerapkan atau menggunakan Matematika dalam kehidupannya. Dengan demikian Matematika menjadi mata pelajaran yang sangat penting dalam pendidikan dan wajib dipelajari pada setiap jenjang pendidikan (Hamid M, 2013, p.17). Setiap individu mempunyai pandangan yang berbeda tentang pelajaran Matematika. Ada yang memandang Matematika sebagai mata pelajaran yang menyenangkan dan ada juga yang memandang Matematika sebagai pelajaran yang sulit (MZ ZA, 2013, p.15). Bagi yang menganggap Matematika menyenangkan maka akan tumbuh motivasi dalam diri individu tersebut untuk mempelajari matematika dan optimis dalam menyelesaikan masalah-masalah yang bersifat menantang dalam suatu pelajaran Matematika (Hamid M, 2013, p.79). Sebaliknya, jika bagi yang menganggap Matematika sebagai pelajaran yang sulit, maka individu tersebut akan bersikap pesimis dalam menyelesaikan masalah Matematika dan kurang termotivasi untuk mempelajarinya. Sikap-sikap tersebut tentunya akan mempengaruhi hasil yang akan mereka capai dalam belajar.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi intelegensi, motivasi, kebiasaan, kecemasan, minat, dan

sebagainya. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat, keadaan sosial ekonomi, dan sebagainya (Susanto HP, 2016, p.135). Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan tentang kaitan beberapa faktor internal pada diri siswa dengan hasil yang dicapai oleh siswa. Adapun faktor-faktor internal diantaranya adalah faktor intelektual yaitu kecerdasan siswa serta faktor non intelektual yaitu motivasi berprestasi dan kebiasaan belajar siswa pada umumnya.

Faktor intelektual (kecerdasan) mempunyai pengaruh yang cukup jelas dalam hal pencapaian hasil belajar. Seseorang yang memiliki tingkat kecerdasan yang relatif tinggi cenderung lebih baik prestasi belajarnya dibandingkan dengan seseorang yang memiliki tingkat kecerdasan yang relatif rendah (Hamid M, 2013, p.13). Namun demikian, faktor kecerdasan bukanlah satu-satunya faktor yang menentukan prestasi yang akan dicapai siswa.

Motivasi merupakan faktor yang sangat penting dalam proses belajar guna mencapai prestasi yang diharapkan (Lase S, 2018, p.230). Ini dikarenakan motivasi merupakan pendorong dan penggerak individu yang dapat menimbulkan dan memberikan arah bagi individu dalam melakukan aktivitas-aktivitas tertentu untuk mencapai tujuannya. Selain itu, standar nilai baik nilai ketuntasan belajar maupun kelulusan yang ditetapkan secara nasional yang harus dicapai oleh siswa dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan berprestasi. Serta dapat membuat siswa tertuntut untuk mengubah kebiasaan belajarnya ke arah lebih baik.

Kebiasaan belajar merupakan pola belajar yang ada pada diri siswa yang bersifat teratur dan otomatis (Saifullah dan Muchlis, 2019, p.4). Kebiasaan bukanlah bawaan sejak lahir, melainkan kebiasaan itu dapat dibentuk oleh siswa sendiri serta lingkungan pendukungnya. Suatu tuntutan atau tekad serta cita-cita yang ingin dicapai dapat mendorong seseorang untuk membiasakan dirinya melakukan sesuatu agar apa yang diinginkannya tercapai. Kebiasaan belajar yang baik akan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa, sebaliknya kebiasaan belajar yang tidak baik cenderung menyebabkan prestasi belajar siswa menjadi rendah. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri 4 Wameo, khususnya kelas IV. Peneliti menemukan beberapa masalah bahwa rendahnya nilai siswa terhadap pelajaran matematika, kurangnya perhatian siswa terhadap pelajaran, kurangnya motivasi siswa untuk belajar dan siswa cenderung malas untuk mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Hal ini terlihat dalam pengerjaan tugas, jika tidak ada konsekuensi tugas harus dikumpul maka hanya sebagian kecil saja siswa yang mengerjakan tugas tersebut. Keadaan tersebut menjadi kebiasaan yang kurang baik pada diri siswa dalam belajar. Pada kegiatan proses belajar mengajar motivasi siswa cenderung meningkat apabila mereka diminta mengerjakan

tugas yang mereka bisa, namun akan terjadi hal sebaliknya bila tugas yang diberikan terasa sulit. Adapun respon siswa dalam kegiatan belajar mengajar tergantung dengan metode yang digunakan oleh guru.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik mengangkat judul penelitian tentang "Hubungan Antara Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa SD Negeri 4 Wameo Tahun Ajaran 2021/2022".

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu menganalisis hubungan motivasi dengan prestasi belajar Matematika siswa kelas IV SD Negeri 4 Wameo.

### Variabel Penelitian

Secara teoritis variabel didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek yang memiliki "variasi" atau satu orang dengan yang lain, atau obyek yang satu dengan obyek yang lain. Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diterima informasi tentang hal yang akan diteliti tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau penyebab variabel terikat, yaitu tentang Motivasi belajar. Variabel terikat (Y) adalah variabel yang keberadaannya bergantung pada variabel bebas (X), yaitu tentang Prestasi belajar.

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di semester genap tahun ajaran 2021/2022 pada siswa kelas IV SD Negeri 4 Wameo.

### Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri four Wameo yang berjumlah 40 siswa. sedangkan sampel penelitian ini adalah sebagian dari populasi tersebut. Atau representatif dari populasi, dalam arti segala karakteristik dari populasi kendalinya tercermin pula dalam sampel yang di ambil, dengan ketentuan. Jika populasi lebih dari one hundred, maka dapat diambil antara 10% - 20% atau 25% - 30% lebih, akan tetapi jika populasi kurang dari a hundred, maka sampel diambil seluruhnya (Arikunto, 2000: 149). Berdasarkan dengan pendapat diatas maka peneliti mengambil populasi sekaligus sampel penelitian

## Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data hasil penelitian, maka perlu ada instrumen penelitian dan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah anket dan dokumentasi.

### Angket

Angket yang digunakan penelitian ini adalah anket motivasi belajar siswa. Yang disusun oleh peneliti sesuai dengan kisi-kisi motivasi belajar siswa seperti pada Tabel 1:

Tabel 1. Angket Motivasi Belajar

Variabel	Indikator	Nomor Butir		Jumlah Item
		Positif	Negatif	
Motivasi Belajar	Tekun Mengerjakan tugas	-	6	1
	Ulet menghadapi kesulitannya	1	7	2
	Menunjukkan minat	-	8	1
	Senang bekerja mandiri	2	-	1
	Cepat bosan dengan tugas yang mengulang-ulang	3	9	2
	Dapat mempertahankan pendapatnya	4	10	2
	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	-	11	1
	Senang mencari dan meyelesaikan soal-soal	5	-	1
	Jumlah	5	6	11

Angket yang digunakan terdiri dari 11 butir pernyataan yang disebarkan, 5 butir pernyataan yang bersifat positif, dan 6 butir pernyataan yang bersifat negatif. Kriteria yang digunakan dalam anket motivasi belajar adalah skala Likert dengan metode Sumated Ratings, yaitu pernyataan-pernyataan yang menempatkan individu pada situasi yang menggambarkan dirinya dengan memilih salah satu dari lima alternatif jawaban yang disediakan, yaitu pernyataan positif yang terdiri dari: sangat setuju (SS) diberi skor 5, setuju (S) diberi sokr 4, ragu-ragu (RR) di beri skor 3, tidak setuju (TS) diberi skor 2, dan sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1 sedangkan untuk pernyataan negatif diberi skor sebaliknya. Seperti pada Tabel 2:

Tabel 2. Skala liker

Item	Bobot Skor				
	Pertanyaan	SS	S	RR	TS
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Keterangan : SS=sangat setuju, S= setuju, RR=ragu-ragu, TS=tidak setuju dan STS=sangat tidak setuju

Sebelum angket tersebut digunakan terlebih dahulu diuji cobakan untuk menguji validitas dan reliabilitas angket. Hal ini dimaksudkan agar angket

Reliani, Anwar, La Eru Ugi

yang diberikan pada responden harus berkualitas baik.

#### Dokumentasi

Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai rapor pada aspek pengetahuan bidang studi matematika semester genap tahun ajaran 2021/2022, pada aspek pengetahuan ini untuk melihat prestasi belajar siswa.

#### Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu proses penelitian yang dilakukan setelah semua data yang diperlukan guna untuk memecahkan permasalahan yang diteliti sudah diperoleh secara lengkap (Sugiyono, 2018: 1). Analisis data yang digunakan untuk melihat hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa adalah dengan menggunakan metode Kuantitatif. Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, maka terlebih dahulu akan dilakukan uji prasyarat yang terdiri atas uji linearitas dan uji normalitas.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif

#### Variabel Motivasi Belajar Matematika (X)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan *Microsoft Excel 2016* dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Analisis Deskriptif Motivasi Belajar

Mean	46.65
Standard Error	0.741231
Median	47
Mode	50
Standard Deviation	4.687955
Sample Variance	21.97692
Kurtosis	-0.42271
Skewness	-0.52037
Range	18
Minimum	36
Maximum	54
Sum	1866
Count	40
Confidence Level(95.0%)	1.499281

Dari tabel 3 diperoleh data motivasi belajar matematika sebagai berikut: ukuran sampel 40 siswa, skor maksimum 54 dan skor minimum 36, mean 46,65, dan standar deviasi 4,68.

#### Variabel Prestasi Belajar Matematika (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan *Microsoft Excel 2016* dapat dilihat pada tabel 4 berikut.

Tabel 4. Analisis Deskriptif Prestasi Belajar

Mean	48.45
Standard Error	0.769574
Median	48.5
Mode	52
Standard Deviation	4.867211
Sample Variance	23.68974
Kurtosis	-0.4859
Skewness	-0.45714
Range	19
Minimum	38
Maximum	57
Sum	1938
Count	40
Confidence Level (95.0%)	1.55661

Dari tabel 4 diperoleh data prestasi belajar matematika sebagai berikut: ukuran sampel 40 siswa, skor maksimum 57 dan skor minimum 38, mean 48,45 dan standar deviasi 4,86.

### Analisis Statistik Inferensial

#### Uji Normalitas

Untuk melakukan analisis korelasi, terlebih dahulu perlu dilakukan uji normalitas untuk melihat apakah variabel X dan Y yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak.

Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan statistik non parametrik dengan uji Kolmogorov-Smirnov, dengan bantuan paket program SPSS 22.0. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini:

Tabel 5. Uji Kolmogrove-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.53403020
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.094
	Positive	.093
	Negative	-.094
Test Statistic		.094
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c</sup>
. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 5 terlihat bahwa nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 > 0,05. Maka sesuai dengan pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogrov-Smirnov* dapat diambil kesimpulan bahwa data berdistribusi normal.

#### Uji Linearitas

Untuk melakukan analisis korelasi, terlebih dahulu perlu dilakukan uji linearitas untuk melihat apakah variabel X dan Y yang digunakan dalam penelitian ini memiliki hubungan yang linear.

Pengujian linearitas data dilakukan dengan bantuan paket program SPSS 22.0. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel 6 berikut:

Tabel 6. Uji Linearitas

		ANOVA Table					
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Prestasi Belajar Matematika *	Between Groups	(Combined)	405.350	17	23.844	.649	.817
		Linearity	19.506	1	19.506	.531	.474
Motivasi Belajar Matematika	Within Groups	Deviation from Linearity	385.844	16	24.115	.056	.804
			808.550	22	36.752		
Total			1213.900	39			

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 6 maka diperoleh nilai Sig. dari *deviation from linearity* sebesar 0,804 > 0,05 yang berarti terdapat hubungan yang linear antara variabel motivasi belajar matematika dengan prestasi belajar matematika.

#### Analisis Korelasi dan Hipotesis

Analisis korelasi dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar matematika dan prestasi belajar matematika kelas IV SDN 4 Wameo tahun ajaran 2021/2022 dapat dilihat pada tabel 7 berikut:

Tabel 7. Hasil Analisis Korelasi

		Correlations	
		Motivasi Belajar Matematika	Prestasi Belajar Matematika
Motivasi Belajar Matematika	Pearson Correlation	1	.851**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	40	40
Prestasi Belajar Matematika	Pearson Correlation	.851**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	40	40

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa besarnya korelasi antara variabel motivasi belajar matematika dan prestasi belajar matematika siswa adalah 0,851 dengan nilai sig. (0,000) < (0,05) Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar matematika dan prestasi belajar matematika terdapat korelasi dan H<sub>0</sub> ditolak atau ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel.

#### Pembahasan

Hubungan Motivasi Belajar Matematika dengan Prestasi Belajar Matematika berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh peneliti ditemukan terdapat hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar terhadap hubungan yang signifikan. Hal ini terbukti dari hasil uji statistik dengan angka korelasi pearson diperoleh bahwa df sebesar 39 pada tabel nilai "r" product moment pada taraf signifikan 5% adalah 0,000 dari hasil konsultasi tersebut dapat diketahui bahwasanya rxy lebih kecil daripada nilai alpha 0,05 berarti H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub>

diterima, maka dapat disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar peserta didik di SDN 4 Wameo yaitu sebesar 0,851 dan masuk kedalam derajat hubungan yang tinggi atau korelasi.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari hasil analisis deskriptif dan inferensial disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif yang signifikan motivasi belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa kelas IV SDN 4 Wameo.

### Saran

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan instrument yang dapat mengukur motivasi belajar secara lebih tepat, dapat memperluas populasi, dan dapat meneliti indikator-indikator motivasi (keteraturan, disiplin, dan konsentrasi) lainnya seperti pengaturan tempat belajar, kesehatan badan, cara mengikuti pelajaran dan cara membaca buku.

## DAFTAR REFERENSI

- Hamid, Marwan. 2013. "Hubungan Antara Motivasi Dengan Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Jangka Kabupaten Bireun." *Lentera* 13:12-21.
- Khasanah, Uswatun. 2021. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: UAD Press.
- Kurniaman, Otang, and Eddy Noviana. 2017. "Penerapan Kurikulum 2013 Dalam Meningkatkan Keterampilan, Sikap, Dan Pengetahuan." *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6(2):389. doi: 10.33578/jpkip.v6i2.4520.
- Lase, Sadiana. 2018. "Hubungan Antara Motivasi Dan Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa SMP." *Jurnal Warta Edisi* 56(April).
- MZ, Zubaidah Amir. 2013. "Perspektif Gender Dalam Pembelajaran Matematika." *Marwah: Jurnal Perempuan, Agama Dan Jender* 12(1):15. doi: 10.24014/marwah.v12i1.511.
- Saifullah, and Muchlis. 2019. "Statistika Teori Dan Aplikasi Pendidikan." *Supermat (Jurnal Pendidikan Matematika)* 2(1):1-10.
- Sinaga, and Enny Kerisitiana. 2019. *Statistika Teori Dan Aplikasi Pendidikan*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. 2018. "Teknik Analisis Kualitatif." *Teknik Analisis* 1-7.
- Susanto, Hari Purnomo. 2016. "Analisis Hubungan Kecemasan, Aktivitas, Dan Motivasi Berprestasi Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa." *Beta Jurnal Tadris Matematika* 9(2):134. doi: 10.20414/betajtm.v9i2.10.
- Syafril. 2019. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Kencana.